

**PEMBELAJARAN SENI KALIGRAFI PADA SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN ALFATIHI  
WONoyoso BUARAN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**AISYAH NANDA RAMDHANIYAH**

**NIM. 2119173**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aisyah Nanda Ramdhaniyah

NIM : 2119173

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pembelajaran Seni Kaligrafi Pada Santri Di Pondok Pesantren  
Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 01 Juli 2023

Yang Menyatakan,



**Aisyah Nanda Ramdaniyah**  
**NIM. 2119173**

**Firdaus Perdana, M. Pd.**  
**Podo Gg. 09 No. 02 Kedungwuni Pekalongan**

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri Aisyah Nanda Ramdhaniyah

Pekalongan, 14 Juni 2023  
Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman  
Wahid Pekalongan  
c/q Ketua Program Studi PAI  
di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

**Nama : Aisyah Nanda Ramdhaniyah**

**NIM : 2119173**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Judul : PEMBELAJARAN SENI KALIGRAFI PADA SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN ALFATIHI WONOYOSO BUARAN  
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian atas permohonannya dan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing**



**Firdaus Perdana, M. Pd.**  
**NIP. 19910220 201903 1 005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **AISYAH NANDA RAMDHANIYAH**  
NIM : **2119173**  
Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN SENI KALIGRAFI PADA SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN ALFATIHI WONOYOSO BUARAN  
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.**  
NIP. 1975 10202005 011002

Penguji II

**Dirasti Novianti, M.Pd.**  
NIP. 19871114 201903 2 009

Pekalongan, 03 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau kamus bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonen-fonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Ş
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	H
خ	Kha	Kh	Kh
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ž
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Sy
ص	Sad	S	Ş
ض	Dad	D	Ş

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ta	T	Ṭ
ظ	Za	Z	Ẓ
ع	„ain	„	„
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ̄ = ā
إ = i	ي = ai	ي̄ = ī
أ = u	و = au	أ̄ = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرة جميلة ditulis mar' atun jamīlah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fātimah.

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis Rabbanā

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh:

القمر ditulis al qamar

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /‘/.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap hati, saya persembahkan skripsi saya ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku khususnya untuk:

1. Bapak Ghozali dan Ibu Siti Tantianah, yang senantiasa memanjatkan do'a, mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat kepada peneliti. Semoga Allah senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia dan di akhirat.
2. Kakak kandungku Moch Hidayat Akbar dan kakak iparku Naela Karima serta adeku Azza Nur Risqiana yang selalu mendo'akan segala kebaikan untukku dan senantiasa memberikan motivasi serta dukungan untukku. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian.
3. Bapak-Ibu guru dan segenap dosen yang telah dengan ikhlas mengorbankan waktu dan tenaganya untuk mendidik dengan penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayang.
4. Seluruh sahabat-sahabat dan teman-temanku yang telah menemaniku dalam suka maupun duka dan selalu memberikan motivasi, bantuan dan do'a. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian semua.
5. Segenap keluarga besar pondok pesantren Alfatih termasuk beliau Ustad Faturrohman dan segenap para santri yang sudah membantu dan mendampingi berjalannya penelitian skripsi ini selama kurang lebih 2 minggu, terimakasih banyak atas kerjasamanya.

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya ( HR. Bukhari )

## ABSTRAK

Aisyah Nanda Ramdhaniyah. 2023. Pembelajaran Seni Kaligrafi Pada Santri Di Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Firdaus Perdana, M.Pd.

### **Kata Kunci: Pembelajaran dan Seni Kaligrafi**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh usaha pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajar dan perilaku peserta didik, baik di ruang maupun di luar ruangan sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani, yang dapat dihayati dan diimplementasikan oleh peserta didik sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan. Melalui pembelajaran seni dapat menjadi pemicu kreatifitas setiap orang untuk mengekspresikan imajinasinya. Kaligrafi menjadi salah satu bagian dari seni Islam. Khat (kaligrafi) adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk huruf tunggal, tata letaknya, dan cara merangkainya menjadi sebuah susunan tulisan di atas garis, bagaimana cara menuliskannya, menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu digubah, dan menentukan cara bagaimana untuk menggubahnya.

Pembelajaran di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan berbasis Tahfidz Quran dan kitab kuning. Tidak hanya itu Pendidikan di pondok pesantren tersebut juga mengembangkan seni Islami yang meliputi kaligrafi, tilawah, dan hadroh. Melalui pembelajaran seni Islami ini tidak disangka banyak menghasilkan santri yang berprestasi salah satunya dalam bidang seni kaligrafi, santri di pondok pesantren Alfatihi ini sering mengikuti perlombaan seni kaligrafi dan mendapatkan juara. Santri yang berprestasi ini tidak hanya santri yang mukim tetapi juga santri yang tidak mukim.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren alfatihi wonoyoso buaran pekalongan? Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren alfatihi wonoyoso buaran pekalongan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengasuh pondok pesantren dan guru kaligrafi serta para santri di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran seni kaligrafi pada santri melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada perencanaan di persiapkan segala perangkat dan materi yang akan disampaikan kepada santri, pada tahap pelaksanaan meliputi pendahuluan yaitu muqodimah, dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu praktek seni kaligrafi, dan

yang terakhir penutup dengan berdoa. Pada tahap terakhir yaitu evaluasi dengan mengoreksi hasil karya santri sesuai dengan ketentuan yang ada. Adapun faktor yang mendukung yaitu variasi pembelajaran, minat dan bakat, kondisi, dan perlombaan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya media, keterbatasan waktu, serta kurangnya minat dan bakat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

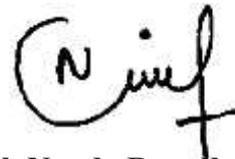
Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil judul **“PEMBELAJARAN SENI KALIGRAFI PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN ALFATIHI WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN”**. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak khususnya pembimbing. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Hufron, M.S.I. selaku wali dosen.
5. Bapak Firdaus Perdana, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana dalam memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Kyai Faturrohman Alhafidz. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

7. Segenap Santri Pondok Pesantren Alfatih Wonoyoso Buaran Pekalongan yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
8. Bapak dan Ibuku atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
9. Kakakku dan segenap keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
10. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis.

Pekalongan, 01 Juli 2023

Yang Menyatakan,



**Aisyah Nanda Ramdhaniyah**  
**NIM. 2119173**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Pendidikan .....	13
2. Seni Kaligrafi .....	15
3. Santri .....	27
4. Pesantren .....	29
B. Penelitian Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	34
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Profil Pondok Pesantren Alfatihi.....	36
B. Pembelajaran Seni Kaligrafi pada Santri di Pondok Pesantren Alfatihi.....	43
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Seni Kaligrafi pada Santri di Pondok Pesantren Alfatihi.....	52

<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A. Analisis Pembelajaran Seni Kaligrafi Pada Santri Di Pondok Pesantren Alfatih Wonoyoso Buaran Pekalongan.....	57
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Seni Kaligrafi Pada Santri Di Pondok Pesantren Alfatih Wonoyoso Buaran Pekalongan .....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Pendidik dan Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Alfatih Tahun 2022/2023 .....	40
Tabel 3.2 Keadaan Santri Pondok Pesantren Alfatih .....	41
Tabel 3.3 Daftar Santri Berprestasi dalam Bidang Seni Kaligrafi .....	41
Tabel 3.4 Jadwal kegiatan santri 2022/2023 .....	42
Tabel 3.5 Keadaan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Alfatih .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh tulisan kaligrafi khat Kufi.....	18
Gambar 2.2 Contoh tulisan kaligrafi khat Tsuluts. ....	19
Gambar 2.3 Contoh tulisan kaligrafi khat Farisi.....	20
Gambar 2.4 Contoh tulisan kaligrafi khat Riq'ah. ....	21
Gambar 2.5 Contoh tulisan kaligrafi khat Ijazah. ....	22
Gambar 2.6 Contoh tulisan kaligrafi khat Diwani. ....	23
Gambar 2.7 Contoh tulisan kaligrafi khat Diwani Jali.....	23
Gambar 2.8 Contoh tulisan kaligrafi khat Naskhi.....	24
Gambar 3.1 Buku Ajar Seni Kaligrafi.....	46
Gambar 3.2 Kegiatan Pembelajaran Seni Kaligrafi.....	51
Gambar 3.3 Contoh hasil karya santri bidang seni kaligrafi.....	56

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, pembelajaran merupakan perpaduan dari dua konsep kata, yaitu: belajar dan mengajar. Kedua konsep ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena belajar adalah segala sesuatu yang harus dikerjakan seseorang baik sebagai subjek maupun sebagai objek pembelajaran, sedangkan mengajar merupakan apa yang harus dilakukan seorang guru, baik itu sebagai pengajar maupun pendidik.<sup>1</sup>

Seni yang akan diteliti berupa seni Islam. Seni Islam yaitu ekspresi keindahan wujud dari pandangan Islam tentang alam, hidup dan manusia menuju pertemuan sempurna antara kebenaran dan keindahan. Seni Islam sangat terkait dengan karakteristik tertentu dari masyarakat Arab. Sementara itu, merujuk pada akar makna Islam yang berarti menyelamatkan ataupun menyerahkan diri, maka seni Islam merupakan nilai-nilai ajaran Islam melalui ungkapan ekspresi jiwa setiap manusia diwujudkan dalam segala macam bentuk, baik seni ruang maupun seni suara. Dengan demikian, seni Islam adalah seni yang mengungkap ekspresi budaya lokal yang senada dengan tujuan Islam.<sup>2</sup>

Kaligrafi menjadi salah satu bagian dari seni Islam. Istilah kaligrafi digunakan untuk semua jenis tulisan, tetapi yang sering dikenal selama ini adalah

---

<sup>1</sup> Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: Matagraf, 2018), hlm. 40.

<sup>2</sup> Sucitra, "Transformasi Sinkretisma Indonesia dan Karya Seni Islam", *Journal of Urban Society's Art*, Vol. 2 No. 2, Oktober 2015. hlm. 94.

untuk tulisan latin.<sup>3</sup> Seni kaligrafi yakni suatu rangkaian huruf hijaiyah yang memuat ayat Al-Quran maupun Al-Hadist ataupun kalimat hikmah dimana rangkaian huruf tersebut dibuat dengan proporsi yang sesuai. Menurut Syekh Syamsuddin Al-Akfani di dalam kitabnya, *Irsyad Al-Qashid*,<sup>4</sup> bab "Hasr Al-'Ulûm":<sup>4</sup>

وَهُوَ عِلْمٌ تَتَعَرَّفُ مِنْهُ صُورُ الْحُرُوفِ الْمَفْرَدَةِ، وَأَوْضَاعُهَا، وَكَيْفِيَّةُ  
تَرْكِيْبِهَا خَطًّا، أَوْ مَا يُكْتَبُ مِنْهَا فِي السُّطُورِ، وَكَيْفَ سَيِّئُهُ أَنْ يُكْتَبَ وَمَا لَا  
يُكْتَبُ، وَإِبْدَالُ مَا يُبَدَّلُ مِنْهَا فِي الْهَجَاءِ وَبِمَادَا يُبَدَّلُ

Khat (kaligrafi) adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk huruf tunggal, tata letaknya, dan cara merangkainya menjadi sebuah susunan tulisan di atas garis, bagaimana cara menulisnya, menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu digubah, dan menentukan cara bagaimana untuk menggubahnya. Kehadiran kaligrafi sebagai salah satu simbol budaya Islam untuk mendorong para pelukis untuk berprestasi dari hasil karyanya.

Seorang seniman dalam kaligrafi disebut kaligrafer. Munculnya beberapa kaligrafer di Indonesia melalui cabang lomba, diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk memperkaya wacana tentang perkembangan seni rupa Islam di Indonesia. Biasanya perlombaan kaligrafi diikuti oleh semua kalangan dari anak-anak sampai dewasa terutama para santri yang belajar menekuni kaligrafi.

<sup>3</sup> Sirojudin AR, *Seni Kligrifi Islam*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 3.

<sup>4</sup> Al-Qalqasyandi, *Subh Al-A'sya*, jilid III, (Kairo: Wazarah Ats-Tsaqafah wa Al-Irsyad Al-Qaumi), hlm. 3-4.

Sebuah pondok pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana santri tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang guru atau lebih dari seorang guru yang dikenal dengan sebutan kiai. Pembelajaran di pondok pesantren tidak terlepas pada tahfid quran dan kitab kuning saja, melainkan bisa melalui seni kaligrafi untuk menggali potensi santri yang memiliki minat dan bakat. Selain itu pembelajaran seni kaligrafi merupakan upaya melestarikan budaya islam dalam bidang seni.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pembelajaran seni kaligrafi di pondok pesantren yang ada di kabupaten pekalongan masih minim bahkan hanya sebatas ekstrakurikuler. Contohnya di Pondok Pesantren Riyadul Akhyar Pandanarum Tirto, pembelajaran seni kaligrafi dilaksanakan seminggu sekali selama satu jam pelajaran. Berbeda dengan Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan, pembelajaran seni kaligrafi menjadi mata pelajaran wajib yang dilaksanakan seminggu dua kali selama satu jam pelajaran/60 menit pada hari selasa dan kurang lebih selama 90 menit pada hari jumat. Pembelajaran seni kaligrafi di Pondok Pesantren Alfatihi ini tidak disangka banyak menghasilkan santri yang berprestasi, santri di Pondok Pesantren Alfatihi sering mengikuti perlombaan seni kaligrafi dan mendapatkan juara. Santri yang berprestasi tidak hanya santri yang mukim tetapi juga santri yang tidak mukim. Selain itu dengan pengajar seni kaligrafi yang sudah berpengalaman di tingkat internasional mendukung para santri untuk mengembangkan kemampuannya dalam bidang seni kaligrafi secara optimal. Dari latar belakang tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan

penelitian yang akan penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul **”Pembelajaran Seni Kaligrafi Pada Santri Di Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren alfatihi wonoyoso buaran pekalongan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren alfatihi wonoyoso buaran pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren alfatihi wonoyoso buaran pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren alfatihi wonoyoso buaran pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai bahan referensi untuk mengkaji dan menelaah tentang pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran.

- b. Untuk menambah pengetahuan dan khazanah keilmuan tentang pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan.

## 2. Secara Praktis

- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan kajian bagi aktivitas akademik pendidikan agama Islam dan orang lain yang melakukan penelitian yang serupa.
- b. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan terkait pembelajaran seni kaligrafi pada sangtri di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang penelitiannya dilakukan di lapangan atau lokasi yang dijadikan penelitian. Penelitian ini secara sungguh-sungguh mempelajari keadaan sekarang, baik interaksi social, kelompok, individu, lembaga maupun masyarakat. Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan. Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi bagaimana pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok tersebut.

## b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu menghasilkan data deskriptif yaitu berupa ucapan atau tulisan serta perilaku orang-orang yang diamati. Melalui pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati baik itu individu, kelompok, lembaga, masyarakat, ataupun organisasi tertentu yang dikaji dalam sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan pendekatan ini dikarenakan data-data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren Alfatih Wonoyoso Buaran Pekalongan.

## 2. Sumber data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di kumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama yang langsung memberikan data yang terkait kepada peneliti.<sup>6</sup> Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang dimaksud yaitu santri yang mengikuti kegiatan dan pengasuh di pondok pesantren Alfatih Wonoyoso Buaran Pekalongan.

---

<sup>5</sup> Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Jurnal Equilibrium*, Vol.5, No. 9, Januari-Juni 2019, hlm. 2-3.

<sup>6</sup> M. Nawa Syarif Fajar Sakti, *Islam dan Budaya dalam kes Anik*, (Roger Gurpedia, 2019), hlm. 48.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer.<sup>7</sup> Biasanya sumber data sekunder didapatkan dari sumber yang biasanya berupa referensi yang berhubungan dengan tema penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi (pengamatan) merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan melalui kegiatan pendidikan seni kaligrafi agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas serta data yang lebih banyak mengenai pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan.

---

<sup>7</sup> M. Nawa Syarif Fajar Sakti, *Islam dan Budaya....*, hlm. 29.

<sup>8</sup> Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik atau cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial dengan yang diteliti. Teknik yang dilakukan yaitu dengan menyajikan soal kepada informan dan peneliti menulis informasi atau merekam jawaban dari informan.<sup>9</sup>

Berdasarkan hal tersebut, wawancara dilakukan dengan pengajar dan santri di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen. Dokumen tersebut berupa dokumen tertulis ataupun dokumen terekam. Contoh dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, memorial, kumpulan surat pribadi.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dokumen berupa profil pondok pesantren, buku ajar seni kaligrafi, buku absensi kegiatan di pondok pesantren Alfatihi, serta keadaan santri dan pengajar.

d. Triangulasi

Triangulasi data merupakan Teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

---

<sup>9</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: PT. LeutikaPrio, 2016), hlm. 2.

<sup>10</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press, 2021), hlm. 90.

cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan interpretasikan sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.<sup>11</sup>

Menurut Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif ada tiga tahapan teknik analisis data interaktif yang biasa digunakan yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

##### a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan. Dalam proses pengambilan data dapat juga sekaligus dilakukan analisis data. Datanya adalah segala sesuatu yang dilihat, didengar dan diamati. Data yang diperoleh bukan merupakan data akhir yang akan dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.

##### b. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyederhanaan, penentuan, dan perubahan dari data kasar yang ada dalam catatan-catatan tertulis pada lapangan. Pemfokusan data akan dilakukan pada santri Pondok Pesantren Alfatihi

---

<sup>11</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi...*, hlm. 114.

<sup>12</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian Cet. Ke-3*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 242-249.

Wonoyoso Buaran Pekalongan dengan melihat proses kegiatan seni kaligrafi. Proses reduksi data ini juga dapat dilakukan dengan cara wawancara terhadap santri dan pengajar bahkan pengasuh Pondok Pesantren Alfatihi.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai proses kegiatan seni kaligrafi di Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan, serta faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran seni kaligrafi pada santri di Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan.

c. Verifikasi

Verifikasi merupakan suatu penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari penyajian yang utuh. Kesimpulannya juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi bisa diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Singkatnya, pengertian-pengertian yang muncul dari berbagai data yang harus diuji kebenarannya. Hal ini yang disebut dengan validitas. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai bagaimana pembelajaran seni kaligrafi islami, serta faktor penghambat dan pendukung dalam proses

kegiatan seni kaligrafi pada santri di Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar dalam skripsi kualitatif memuat tiga bagian dalam sistematika penulisan, sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian ini meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti dalam penelitian kualitatif terdiri dari lima bab yang meliputi:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari 1) Latar Belakang, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian, dan 6) Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori yang berisi tentang: 1) Deskripsi teori, meliputi pendidikan, seni kaligrafi islami, santri, 2) Penelitian yang Relevan, 3) Kerangka Berpikir.

BAB III Hasil Penelitian Pembelajaran Seni Kaligrafi Pada Santri Di Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan yang berisi tentang: 1) Profil Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan, 2) Pembelajaran Seni Kaligrafi Pada Santri Di Pondok Pesantren Alfatihi

Wonoyoso Buaran Pekalongan, 3) Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Seni Kaligrafi Pada Santri Di Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian meliputi tentang: 1) Analisis Pembelajaran Seni Kaligrafi Pada Santri Di Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan dan 2) Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Seni Kaligrafi Pada Santri Di Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan.

BAB V Penutup, bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari pembahasan skripsi mengenai "Pembelajaran Seni Kaligrafi Pada Santri Di Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan". Sebagaimana yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Pembelajaran Seni Kaligrafi Pada Santri Di Pondok Pesantren Alfatihi meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran seni kaligrafi direncanakan tanpa tertulis, tanpa penggunaan RPP sebagaimana semestinya dalam proses belajar hanya mengikuti buku panduan dan kreatifitas pengajar. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, berlangsung dengan saran dan prasarana yang sederhana. Adapun evaluasi yang digunakan adalah evaluasi non tes, Ustad melakukan observasi secara langsung dan memberikan tugas kepada para santri. Tujuan diadakan kelas kaligrafi yaitu: untuk mengembangkan minat dan bakat santri dalam bidang kesenian terutama dalam hal kaligrafi dan membantu santri yang masih kesulitan dalam menggandeng huruf Arab.
2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan. yaitu:
  - a. Pendukung
    - 1) Variasi Pembelajaran
    - 2) Minat dan Bakat

3) Kondisi

4) Perlombaan

b. Penghambat

1) Kurangnya Media

2) Keterbatasan Waktu

3) Kurangnya Minat dan Bakat

## **B. Saran**

1. Kepada para pembaca khususnya yang berproses menekuni bidang seni kaligrafi untuk terus lebih giat dan belajar dengan sungguh-sungguh.
2. Bagi pendidik dalam bidang seni kaligrafi baik di lembaga formal, nonformal maupun informal, Diharapkan untuk terus mengasah kemampuannya, dan juga selalu memotivasi santri, menerapkan pembelajaran seni kaligrafi yang lebih kreatif dan inovatif supaya lebih optimal dan mudah dipahami.
3. Kepada pondok pesantren yang merupakan tempat santri menimba ilmu agar selalu mendukung dan memberikan fasilitas sarana prasarana yang lebih baik lagi dan mengutamakan waktu dalam pembelajaran seni kaligrafi dapat lebih efektif dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press.
- Agustin Ayu. 2022. "Pemberdayaan Santri Melalui Pelatihan Kaligrafi Di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2. No. 1. April.
- Ahmadi Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ain Kharirotul. 2021. Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Kaligrafi Di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Banyurip Ageng 01 Kota Pekalongan. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Al-Qalqasyandi, *Subh Al-A'sya*, jilid III, Kairo: Wazarah Ats-Tsaqafah wa Al-Irsyad Al-Qaumi.
- Amri Harisatul. 2021. "Pengembangan Minat dan Bakat Santri melalui Kaligrafi dalam Mewujudkan Kreativitas Seni Lukis di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren". *Jurnal Prosiding Nasional*. Vol. 4. November.
- Aqila Zahwa. santri putri di pondok pesantren Alfatihi. wawancara pribadi. Pekalongan. 23 Mei 2023.
- AR Sirojudin. 2016. *Seni Kligrafi Islam*. Jakarta: Amzah.
- Dhoifier Zamakhsyari. 2019. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Dokumentasi Data Profil Pondok Pesantren Alfatihi Pekalongan. 24 Mei 2023.
- Faruqi Umar. 2019. Khat Kaligrafi Expresionis Muhammad Syafaruddin Terhadap Ayat-Ayat Al-Qu'ran. *Skripsi Sarjana Agama*. Palangkaraya: IAIN Pakalangkarya.
- Fatma Azzahra Maflakhah. santri putri di pondok pesantren Alfatihi. wawancara pribadi. Pekalongan. 26 Mei 2023.
- Faturrohman. Guru Kaligrafi di pondok pesantren Alfatihi. wawancara pribadi. Pekalongan. 28 Mei 2023.
- Hanafi. 2020. "Pelatihan Seni Kaligrafi Islam Di Pesantren Thawalib Gunuang", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 5. No. 2. Oktober.
- Hasil Observasi Kegiatan Kaligrafi di pondok pesantren Alfatihi Pekalongan. 26 Mei 2023.
- Herliani,Dkk. 2022. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Klaten: Penerbit Lakeisha.

- Huda Nurul dan Rohmatun Lukluk Isnaini. 2016. "Kaligrafi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab". Yogyakarta: Al-Maharah *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 2. No. 2. Desember.
- Jannatin Nur. santri putri pondok pesantren Alfatihi. wawancara pribadi. Pekalongan. 23 Mei 2023.
- Kharisma Naila. santri putri di pondok pesantren Alfatihi. wawancara pribadi. Pekalongan. 23 Maret 2023.
- Mahasin. santri putra di pondok pesantren Alfatihi. wawancara pribadi. Pekalongan. 26 Mei 2023.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Malikha. 2013. "Kesadaran Diri Proses Pembuatan Karakter Islam". *Jurnal Al-ulum*. vol. 13. No. 1. Juni.
- Mashuri. 2016. *Wawasan Kaligrafi Islam*. Ponorogo : Darul Huda Press.
- Muhakamurrohman Ahmad. 2014. "Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi". *Jurnal Kebudayaan Islam*. Vol. 12. No. 2. Juli – Desember.
- Muhammad, Hasan. 2015. "Inovasi dan Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren". *Journal of Social and Islamic Culture*. Vol. 23. No. 2.
- Muhammadiyah. 2022. "Pendampingan Pelatihan Seni Menulis Kaligrafi bagi Santri Pondok Pesantren Baqiyatussa'aduyah di Sanggar Assifa Kibupaten Indagiri Hilir". *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 3. No. 2.
- Mustakim Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Cet Ke-5. Pekalongan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan PRESS.
- Mustakim Zaenal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Edisi Revisi. Pekalongan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan PRESS.
- Nurul Huda Muhammad dan Muhammad Turhan Yani. 2015. "Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 02. No. 03.
- Nur Nasution, Wahyudin. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.

- Prastowo Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* Cet. Ke-3, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rosyad, Fizur Achmad. 2013. *Bentuk dan Fungsi Kaligrafi Arab*. Surabaya: IAIN SA Press.
- Saeful Rahmat Pupu. 2019. "Penelitian Kualitatif". *Jurnal Equilibrium*. Vol.5. No. 9. Januari-Juni.
- Saondi ondi dan Suherman Aris. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sarwo Edi Fandi Rosi. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: PT. LeutikaPrio.
- Sawaty Ikhwan. 2018. " Stategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren". *Jurnal Al-Mauizhah*. Vol. 1. No. 1. September.
- Sucitra. 2015. "Transformasi Sinkretisma Indonesia dan Karya Seni Islam". *Journal of Urban Society's Art*. Vol. 2. No. 2. Oktober.
- Suprayogo Imam dan Tabroni. 2021. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Sutiah. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Fr. Dangoran . NLC.
- Syarif Fajar Sakti M Nawa. 2019. *Islam dan Budaya dalam kes Anik*. Roger Gurpedia.
- Taufik Muhammad. santri putra di pondok pesantren Alfatihi. wawancara pribadi. Pekalongan. 26 Mei 2023.
- Tim Penyusun. 2017 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kelima Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahyu Nurdiansyah Sa'id. 2021. Peran Kegiatan EktraKurikuler Kaligrafi Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Pondok Pesantren Al-Jauharen Kota Jambi. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

Yuliyana Dewi. santri putri pondok pesantren Alfatih. wawancara pribadi. Pekalongan. 23 Mei 2023.

Zakiya Windi. 2018. "Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Ektrsakulikuler Kaligrafi". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Zamroddin. 2022. Seni Kaligrafi Dekorasi Ayat Al-Qur'an Di Masjid Jami' Simbang Wetan Kabupaten Pekalongan. *Skripsi Sarjana Agama*. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.fik.uingusdur.ac.id email: fik@uningusdur.ac.id

Nomor : B-865/Un.27/Set.II.1/TL.00/05/2023

22 Mei 2023

Sifat : Biasa

Lampiran :-

Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Aisyah Nanda Ramdhaniyah

NIM : 2119173

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"PENDIDIKAN SENI KALIGRAFI PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN ALFATIHI WONOYOSO BUARAN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n.Dekan



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  <b>Mohammad Syaifuddin, M.Pd</b> NIP. 198703062019031004  Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
--	--



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





پنڈوڪ پسانٽرن آل قرآن دان سني اسلامي آل فاطيحي

**PONDOK PESANTREN AL QUR'AN  
DAN SENI ISLAMI AL FATIHI**

WONoyoso GG. 2 BUARAN PEKALONGAN 51171 HP. 081548023467 WA 085743480193

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ky. Fatkhurrohman

Jabatan: Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an dan Seni Islami Alfatihi Wonoyoso Kec. Buaran, Kab. Pekalongan.

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Aisyah Nanda Ramdhaniyah

NIM : 2119173

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid

Telah selesai melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Qur'an dan Seni Islami Alfatihi Wonoyoso, Kec. Buaran, Kab. Pekalongan selama 14 hari. Adapun penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Pendidikan Seni Kaligrafi Pada Santri Di Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.



9 Juni 2023

Fatkhurrohman

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Pedoman Wawancara Pengasuh dan Guru Seni Kaligrafi Pondok**

#### **Pesantren Alfatihi**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Alfatihi?
2. Apa tujuan adanya pembelajaran seni kaligrafi pada santri di Pondok Pesantren Alfatihi?
3. Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran seni kaligrafi pada santri di Pondok Pesantren Alfatihi?
4. Bagaimana proses pembelajaran seni kaligrafi pada santri di Pondok Pesantren Alfatihi?
5. Metode dan media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran seni kaligrafi pada santri di Pondok Pesantren Alfatihi?
6. Bagaimana bentuk pembinaan terhadap santri yang akan mengikuti lomba?
7. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran seni kaligrafi pada santri di Pondok Pesantren Alfatihi?

### **B. Pedoman Wawancara Santri Pondok Pesantren Alfatihi**

1. Peralatan apa saja yang dibawa ketika kegiatan kaligrafi?
2. Bagaimana cara mengajar ustad faturrohman dalam pembelajaran seni kaligrafi pada santri Pondok Pesantren Alfatihi?
3. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya pembelajaran seni kaligrafi di pondok pesantren alfatihi ?
4. Apa anda memiliki ketertarikan dalam kegiatan kaligrafi?
5. Apa yang disukai selama belajar kaligrafi?
6. kapan waktu yang anda gunakan untuk mengerjakan PR?
7. Apa saja kesulitan dalam belajar seni kaligrafi?
8. Prestasi apa yang pernah didapat dalam bidang kaligrafi ?
9. Apakah pernah merasakan bosan dalam kegiatan kaligrafi ini?
10. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran seni kaligrafi pada santri di Pondok Pesantren Alfatihi?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam pengumpulan data mengenai pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan, peneliti menggunakan metode observasi/pengamatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara, maka dibuatlah pedoman observasi. Hal ini digunakan untuk mempermudah peneliti agar data yang didapatkan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian dan hasil penelitian di lapangan menjadi efektif dan efisien. Pedoman observasi dalam pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan, yaitu:

- A. Mengamati letak geografis pondok pesantren Alfatihi
- B. Mengamati keadaan gedung pondok pesantren Alfatihi
- C. Mengamati sarana dan prasarana pondok pesantren Alfatihi
- D. Mengamati aktivitas kegiatan pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan
- E. Mengamati keadaan lingkungan pondok pesantren Alfatihi

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Dalam pengumpulan data mengenai pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumen ini berupa data- data dari pondok pesantren yang berkaitan dengan pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara, maka dibuatlah pedoman dokumentasi. Hal ini digunakan untuk mempermudah peneliti agar data yang didapatkan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian dan hasil penelitian di lapangan menjadi efektif dan efisien. Pedoman dokumentasi dalam pembelajaran seni kaligrafi pada santri di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan, yaitu:

- A. Profil pondok pesantren Alfatihi
- B. Data guru pondok pesantren Alfatihi
- C. Data santri pondok pesantren Alfatihi
- D. Struktur kepengurusan pondok pesantren Alfatihi
- E. Sarana dan prasarana pondok pesantren Alfatihi

## **CATATAN LAPANGAN 1**

Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2023

Waktu : 11.00 WIB s/d selesai

Tempat : Pondok Pesantren Alfatihi

Kegiatan : Mengantarkan Surat Izin

Deskripsi Data :

Pada hari Senin, 22 Mei 2023 peneliti mendatangi Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan untuk menyerahkan surat izin melakukan penelitian kepada pengurus pondok pesantren. Sebelumnya dihari yang sama peneliti sudah menemui pengasuh pondok pesantren untuk memberitahukan mengenai gambaran umum terkait judul penelitian.

## CATATAN LAPANGAN 2

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023  
Waktu : 14.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Aula Pondok Pesantren Alfatihi  
Kegiatan : Observasi dan Wawancara Kegiatan Pembelajaran Seni  
Kaligrafi

Deskripsi Data :

Pada hari Selasa, 23 Mei 2023 peneliti datang ke pondok pesantren untuk mewawancarai empat orang santri putri pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan. Diantara empat santri tersebut adalah Maflakhah Fatma Azzahra, Naila Kharisma, Zahwa Aqila, Dewi Yuliana, Nur Jannatin. Peneliti melakukan wawancara secara bergantian kepada empat santri tersebut. Sejumlah pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada mereka adalah mengenai bagaimana proses kegiatan pembelajaran seni kaligrafi dan respon mereka mengenai faktor pendukung dan penghambat. Setelah melakukan wawancara peneliti mengucapkan terimakasih kepada para santri tersebut karena telah bersedia menjadi narasumber. Peneliti melakukan pengamatan terkait kegiatan pendidikan seni kaligrafi pada santri materi khat naskhi dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 16.00-17.00 WIB. Kegiatan pembelajaran seni kaligrafi pada santri berlangsung selama 60 menit atau sama dengan satu jam pelajaran. pertama ustad menerangkan materi khat naskhi sekaligus mempraktekkan di papan tulis (blakboard) kemudian diikuti oleh santri secara bersama-sama. ustad memberikan waktu kurang lebih 30 menit untuk santri

menyelesaikan tulisannya. Setelahnya ustad mengevaluasi dengan cara mengoreksi tulisan santri satu persatu, untuk santri yang hasil tulisannya sudah sesuai diberi tugas sedangkan santri yang hasil tulisannya belum sesuai untuk mengulang dan memperbaikinya lagi.

### **CATATAN LAPANGAN 3**

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023  
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ndalem Pengasuh Pondok Pesantren Alfatihi  
Kegiatan : Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren  
Deskripsi Data :

Pada hari Rabu, 24 Mei 2023 peneliti datang ke pondok pesantren untuk melakukan wawancara kepada Ustad Faturrahman selaku Pengasuh Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan. Peneliti menanyakan sejumlah pertanyaan terkait Sejarah didirikannya pondok pesantren dan tujuan adanya pembelajaran seni kaligrafi pondok pesantren tersebut. Setelah peneliti selesai melakukan wawancara kepada Ustad Faturrahman peneliti izin untuk berpamitan dan mengucapkan terimakasih kepada beliau karena bersedia untuk peneliti wawancarai.

#### CATATAN LAPANGAN 4

Hari/Tanggal : Jumat, 26 Mei 2023  
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Aula Pondok Pesantren Alfatihi  
Kegiatan : Observasi dan Wawancara Kegiatan Pembelajaran Seni  
Kaligrafi

Deskripsi Data :

Pada hari Jumat, 26 Mei 2023 peneliti datang ke pondok pesantren untuk mewawancarai empat orang santri putri dan putri pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan. Diantara empat santri tersebut adalah M Taufik, Adnan Musthofa, Mahasin,. Peneliti melakukan wawancara secara bergantian kepada empat santri tersebut. Sejumlah pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada mereka adalah mengenai bagaimana proses kegiatan pembelajaran seni kaligrafi dan respon mereka mengenai faktor pendukung dan penghambat. Setelah melakukan wawancara peneliti mengucapkan terimakasih kepada para santri tersebut karena telah bersedia menjadi narasumber. Peneliti melakukan pengamatan terkait kegiatan pembelajaran seni kaligrafi pada santri materi masing-masing dengan menggunakan metode demonstrasi. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 09.00-10.30 WIB. Kegiatan pembelajaran seni kaligrafi pada santri berlangsung selama 90 menit.

## **CATATAN LAPANGAN 5**

Hari/Tanggal : Ahad, 28 Mei 2023  
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ndalem Pengasuh Pondok Pesantren Alfatihi  
Kegiatan : Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren  
Deskripsi Data :

Pada hari Ahad, 28 Mei 2023 peneliti datang ke pondok pesantren untuk melakukan kegiatan penelitian berupa wawancara dengan guru kaligrafi di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber ustad Faturrohman selaku pengasuh dan guru kaligrafi di pondok pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan di ndalem atau rumah beliau. Peneliti menanyakan sejumlah pertanyaan kepada beliau terkait pendidikan seni kaligrafi pada santri yakni mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung ataupun penghambat yang dihadapi saat proses kegiatan berlangsung. Setelah kegiatan wawancara selesai peneliti izin berpamitan dan tak lupa mengucapkan terimakasih kepada ustad Faturrahman karena bersedia meluangkan waktunya untuk peneliti wawancara.

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Ustad Faturrohman  
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Alfatihi  
Hari/Tanggal : 28 Mei 2023  
Jam : 09.00 WIB  
Tempat : Pondok Pesantren Alfatihi

No.	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Alfatihi?
	Ustad Faturrohman	<p>Berawal dari sebuah majlis yang diberi nama “Jam’iyyatul Qurro’ Wal Khotthot Alfatihi” yang didirikan oleh Ustadz Fatkhurrohman pada tahun 2007 di desa Wonoyoso gang 1 Buaran Pekalongan. Semula majlis ini hanya fokus pembelajaran seni-seni Islam seperti Tilawatil Qur’an Bittaghanni, rebana, dan kaligrafi. Bertambahnya waktu warga sekitar menitipkan putra-putrinya untuk mengaji Al-Qur’an bittartil, akhirnya santri majlis sudah nampak banyak. Kemudian pada tahun 2013, pengasuh dibuatkan rumah dan majlis di desa Wonoyoso gang 2, karena rumah yang lama dipandang kurang nyaman disebabkan bersebelahan dengan pabrik industri yang identik dengan suara bising.</p> <p>Mulailah pada tahun 2014 ada orang tua dari Kandangserang menitipkan putranya yang bernama Asrori untuk mondok dan sekolah di MTs Salafiyah Wonoyoso. Setahun kemudian, mondoknya Asrori tercium tetangganya sehingga pada tahun 2015 bertambah lagi santri dari Kandangserang dua orang</p>

		<p>dan menyusul dua orang lagi dari Tegal dan Yosorejo. Pada tahun 2016 nama Alfatihi mulai dikenal luas di kalangan masyarakat karena karya album sholawatnya yang sudah menyebar banyak. Tahun demi tahun santri terus bertambah hingga sekarang. Dan pada tahun pelajaran 2022/2023 terhitung jumlah santri kurang lebih seratus santri yang mukim dan sekitar lima puluh santri dari kampung sendiri. Demikian riwayat singkat berdirinya yayasan Pondok Pesantren Al-Qur'an dan Seni Islami Alfatihi.</p>
2	Peneliti	<p>Apa tujuan adanya pembelajaran seni kaligrafi pada santri di Pondok Pesantren Alfatihi?</p>
	Ustad Faturrohman	<p>Kaligrafi adalah salah satu seni yang termasuk dalam seni islam. Dalam seni islam itu ada seni membaca dan seni menulis, nah kaligrafi ini adalah seni menulis tulisan arab kemudian dimana pondok pesantren identik dengan keagamaanya, dibidang seni kaligrafi ini santri mengembangkan tulisan arabnya menjadi lebih baik dari sebelumnya untuk mewarisi ilmu dari guru-gurunya karena santri inilah yang akan menjadi generasi selanjutnya.</p>
3	Peneliti	<p>Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran seni kaligrafi pada santri di Pondok Pesantren Alfatihi?</p>
	Ustad Faturrohman	<p>Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar dalam pendidikan seni kaligrafi dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari selasa (khusus santri mukim) dan pada hari jum'at (untuk umum/santri non mukim). kegiatan seni kaligrafi hanya memiliki durasi 60 menit karena sudah banyak kegiatan santri yang lainnya</p>

		tidak hanya dalam bidang seni kaligrafi saja tetapi juga seni-seni lainnya seperti seni tilawah dan hadroh
4	Peneliti	Bagaimana proses pendidikan seni kaligrafi pada santri di Pondok Pesantren Alfatihi?
	Ustad Faturrohman	rencana pembelajaran kaligrafi tidak tertulis, namun segala sesuatunya sudah saya pikirkan dan persiapkan jauh-jauh hari sebelum kegiatan seni kaligrafi dimulai. kegiatan kaligrafi di pondok ini cukup sederhana, diharapkan para santri mengetahui kaidah-kaidah dasar dalam menulis kaligrafi sesuai dengan kaidah yang saya pelajari selama ini, dan melihat buku-buku tutorial kaligrafi. pelaksanaan kegiatan seni kaligrafi yang saya terapkan untuk semua santri itu sama, yang membedakan hanya penulisan Arab dan bentuk ornamennya saja. tiap pertemuan, evaluasi itu ada, entah itu secara langsung saat para santri sedang menulis, dan kadang saya beri PR (pekerjaan rumah) agar tetap latihan di waktu luang, penilaian hasil tulisan kaligrafi santri, indikatornya dapat dilihat dari kebenaran kaidah, keindahan dan kebersihan. Dari ketiga aspek tersebut nilai dari kaidah yang mendapat penilaian tertinggi.
5	Peneliti	Metode dan media apa saja apa yang digunakan dalam pembelajaran seni kaligrafi pada santri di Pondok Pesantren Alfatihi?
	Ustad Faturrohman	metode yang saya gunakan adalah dengan metode ceramah dan demonstrasi, kebanyakan langsung demonstrasi kepada para santri

		untuk media penunjang kegiatan kaligrafi masih sederhana. Karena memang tingkatannya masih cukup sederhana belum sampai ketinggian yang sulit atau lebih tinggi lagi.
6	Peneliti	Bagaimana bentuk pembinaan terhadap santri yang akan mengikuti lomba?
	Ustad Faturrohman	seni itu sifatnya universal tidak ada perbedaan kelas karena siapapun yang belajar dengan baik dia yang akan berhasil, untuk perlombaan butuh persiapan khusus dan ada 4 macam kategori loba dalam bidang seni kaligrafi yaitu lensa, Khot, dekorasi, seni komtemporer disesuaikan dengan bidangnya. Kunci juara belajar maksimal, pengajarnya sudah berpengalaman ditingkat nasional jadi mengerti target yg harus dicapai.
7	Peneliti	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran seni kaligrafi pada santri di Pondok Pesantren Alfatih?
	Ustad Faturrohman	Untuk faktor pendukung ada variasi pembelajaran, bakat dan minat santri, kondidi santri dan saat ada perlombaan semua hal itu yang menjadi semangat santri dalam belajar seni kaligrafi. Sedangkan untuk faktor penghambatnya sendiri adalah kurangnya media ataupun sarana dan prasana, keterbatasan waktunya, dan kurangnya minat bakat santri kira-kira itu saja yang menjadi kesulitan dalam belajar seni kaligrafi.

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Maflakhah Fatma Azzahra

Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren Alfatih

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023

Jam : 15.00 WIB

Tempat : Pondok Pesantren Alfatih

No.	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda dengan adanya pembelajaran seni kaligrafi di pondok pesantren alfatih ?
	Maflakhah Fatma Azzahra	<p>Merasa beruntung karena adanya pendidikan seni kaligrafi dapat menambah wawasan dan pengetahuan.</p> <p>Serta senang bisa mengenal dan berbagi ilmu dengan para kaligrafer yang ada di pekalongan.</p> <p>Apalagi cara beliau menjelaskan dan mengajar dalam pembelajaran kaligrafi mudah diterima juga pemberian sketsa yang beliau berikan merupakan faktor dalam mengembangkan kreativitas saya, dengan hal itu saya bisa bebas berimajinasi dan mendukung untuk menghasilkan karya baru.</p>

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Naila Kharisma

Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren Alfatih

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023

Jam : 14.45 WIB

Tempat : Pondok Pesantren Alfatih

No.	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Bagaimana cara mengajar ustad faturrohman dalam pembelajaran seni kaligrafi pada santri Pondok Pesantren Alfatih?
	Naila Kharisma	Abah Fathur mengajarkan kaligrafi kepada santrinya dengan cara menuliskan satu per satu huruf hijaiyah menggunakan spidol kaligrafi berukuran 3.0 (bagi pemula), atau menggunakan handam/pena, dan huruf hijaiyah tersebut ditulis dengan menyertakan keterangan mengenai kaidah yang terdapat pada huruf tersebut tulisan huruf yang ditulis abah fathur itu kemudian ditiru oleh para santri, para santri di beri kesempatan untuk menirukan tulisan huruf tersebut sampai 1 halaman buku gambar penuh. untuk memudahkan para santri, abah fathur juga memberikan metode cepat kepada para santri yaitu dengan menggunakan kertas karkir yang digunakan dengan cara menjiplak tulisan abah secara berulang, metode tersebut ditujukan agar tangan para santri mengenal terlebih dahulu gerakan jari untuk menuliskan sebuah huruf yang berkaidah di sela-sela belajar kaidah huruf, abah fathur juga memberikan ilmu seni kaligrafi

		lainnya yaitu gambaran ornamen-ornamen kaligrafi, ornamen kaligrafi tersebut digunakan saat membuat kaligrafi berjenis dekorasi, mushaf ataupun naskah pada akhir tahun pelajaran, abah fathur juga mengadakan ujian praktek berupa membuat kaligrafi berserta ornamen-ornamenya.
2	Peneliti	Prestasi apa yang pernah didapat dalam bidang kaligrafi ?
	Naila Kharisma	Juara 1 Porseni Tk. Kota Pekalongan Selatan 2022 Juara 1 HUT MAN 02 Pekalongan 2019 Juara 1 Porsema XII Tk. Kota Pekalongan 2022 Juara 2 Porsema XII Tk. Jawa Tengah 2023 Juara 3 PARBARA Tk. Nasional 2023

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Zahwa Aqila

Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren Alfatih

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023

Jam : 14.30 WIB

Tempat : Pondok Pesantren Alfatih

No.	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1	Peneliti	kapan waktu yang anda gunakan untuk mengerjakan PR?
	Zahwa Aqila	aku paling suka mengerjakan PR kaligrafi jika saya dalam kondisi baik (mood) karena itu membantu saya dalam menyelesaikan tugas terkadang jika ada waktu luang setelah ngaji malam
2	Peneliti	Prestasi apa yang pernah didapat dalam bidang kaligrafi ?
	Zahwa Aqila	Juara 1 porsema tingkat kabupaten pekalongan 2022

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Dewi Yuliyana

Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren Alfatih

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023

Jam : 14.15 WIB

Tempat : Pondok Pesantren Alfatih

No.	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Peralatan apa saja yang dibawa ketika kegiatan kaligrafi?
	Dewi Yuliyana	Alat dan bahan: Crayon, pensil, penghapus, penggaris, spidol warna, spidol kaligrafi, kertas manila, dan pilok.
2	Peneliti	Apa saja kesulitan dalam belajar seni kaligrafi?
	Dewi Yuliyana	terkadang pelajaran kaligrafi sangat membosankan, dan susah banget. Ingin rasanya menyerah. Huruf gandeng Arab membentuknya susah dan saya kesulitan dalam hal pewarnaan hiasan kaligrafi.
3	Peneliti	Prestasi apa yang pernah didapat dalam bidang kaligrafi ?
	Dewi Yuliyana	Juara 1 Porseni PAC IPNU IPPNU tingkat Kecamatan 2021

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Nur Jannatin

Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren Alfatih

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2023

Jam : 14.00 WIB

Tempat : Pondok Pesantren Alfatih

No.	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Apa anda merasa kesulitan dan bosan dalam kegiatan kaligrafi ini?
	Nur Jannatin	Terkadang dalam menulis beberapa khat tertentu terdapat bentuk yang susah, seperti khat tsuluts, diwani, dan diwani jali. Akan tetapi saya tidak merasa bosan karena saya tertarik atau sangat minat dengan kegiatan kaligrafi, saya mulai belajar kaligrafi dari mts sampai sekarang
2	Peneliti	Prestasi apa yang pernah didapat dalam bidang kaligrafi ?
	Nur Jannatin	Juara I PORSENI Tingkat Kota 2016 Juara I PORSEMA Tingkat Kota 2016 Juara I FASI Tingkat Kota 2015 Juara I POSPEDA (Pekan Olahraga dan Seni antar Pondok Pesantren tingkat daerah) VII Tingkat Provinsi 2019. Juara I POSPENAS (Pekan Olahraga dan Seni antar Pondok Pesantren tingkat Nasional) VIII 2022.

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : M Taufiq  
Jabatan : Santri Putra Pondok Pesantren Alfatih  
Hari/Tanggal : Jumat, 26 Mei 2023  
Jam : 11.00 WIB  
Tempat : Pondok Pesantren Alfatih

No.	Peneliti dan Informan	Hasil wawancara
1	Peneliti	Apa anda memiliki ketertarikan dalam kegiatan kaligrafi?
	M Taufiq	Sangat tertarik, karena kaligrafi itu merupakan seni islami dan khat/tulisan arab yang ada di dalam Al-Qur'an.

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Adnan Musthofa

Jabatan : Santri Putra Pondok Pesantren Alfatihi

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Mei 2023

Jam : 10.45 WIB

Tempat : Pondok Pesantren Alfatihi

No.	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran seni kaligrafi pada santri di Pondok Pesantren Alfatihi?
	Adnan Musthofa	Waktu karena jadwal padat jadi waktu untuk belajar berkurang, kondisi capek dan kurang mood juga bisa mempengaruhi karya/hasil serta ,merasa jenuh jika setiap hari terus menulis kaligrafi.
2	Peneliti	Prestasi apa yang pernah didapat dalam bidang kaligrafi ?
	Adnan Musthofa	Juara 1 MTQ Sekaresidenan Pekalongan 2021 Juara 1 Porseni Tingkat Kecamatan 2021 Juara 2 MTQ Tingkat Provinsi 2022

## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Mahasin

Jabatan : Santri Putra Pondok Pesantren Alfatih

Hari/Tanggal : Jumat, 26 Mei 2023

Jam : 10.30 WIB

Tempat : Pondok Pesantren Alfatih

No.	Peneliti dan Informan	Hasil Wawancara
1	Peneliti	Apa yang disukai selama belajar kaligrafi?
	Mahasin	Saya suka dengan khat naskhi karena khat yang pertama kali dipelajari dan mudah dibaca serta khat yang dipakai dalam penulisan Al-Qur'an juga dalam naskah-naskah arab lainnya.
2	Peneliti	Prestasi apa yang pernah didapat dalam bidang kaligrafi ?
	Mahasin	Juara III FASI Tingkat Kabupaten 2015 Juara II Porsemi Tingkat Kecamatan 2016 Juara III Porsemi Tingkat Kabupaten 2017 Juara III Porsema Tingkat Kabupaten 2017 Juara I Porsema Tingkat Kabupaten 2022

## DOKUMENTASI

Foto Gedung Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan



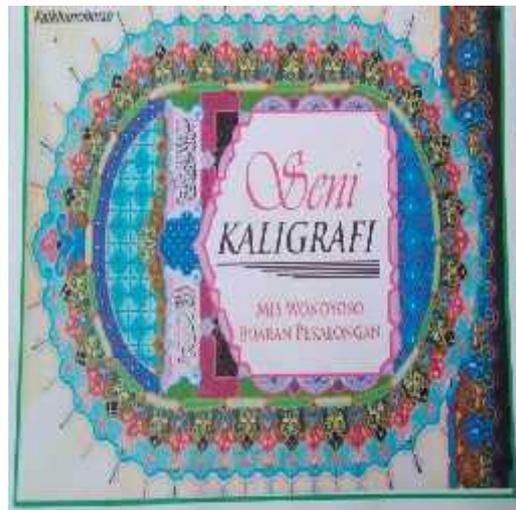
**Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Seni Kaligrafi Pada Santri  
Di Pondok Pesantren Alfatihi Wonoyoso Buaran Pekalongan**



**Dokumentasi Wawancara Pengasuh dan Guru Seni Kaligrafi, serta Santri Pondok Pesantren Alfatihi Mengenai Pembelajaran Seni Kaligrafi**



**Dokumentasi Buku Panduan dan Hasil Karya Santri  
dalam Bidang Seni Kaligrafi**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Aisyah Nanda Ramdhaniyah  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 01 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Banjiran Gg. 6 No. 31 Warungasem Batang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ghozali  
Nama Ibu : Siti Tantaranah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Banjiran Gg. 6 No. 31 Warungasem Batang

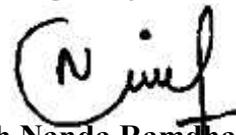
### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 1 Banjiran lulus tahun 2013  
SMP : SMP N 1 Warungasem lulus tahun 2016  
SMA : MAS Simbang Kulon lulus tahun 2019  
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan Tahun 2019

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagai data pelengkap dalam skripsi.

Batang, 8 Juni 2023

Yang menyatakan,



Aisyah Nanda Ramdhaniyah  
NIM. 2119173



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@.uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@.uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AISYAH NANDA RAMDHANIYAH  
NIM : 2119173  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
E-mail address : [nandaaisya19@gmail.com](mailto:nandaaisya19@gmail.com)  
No. Hp : 0823 2923 7488

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PEMBELAJARAN SENI KALIGRAFI PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
ALFATIHI WONROYOSO BUARAN PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2023



**AISYAH NANDA RAMDHANIYAH**  
**NIM. 2119173**